

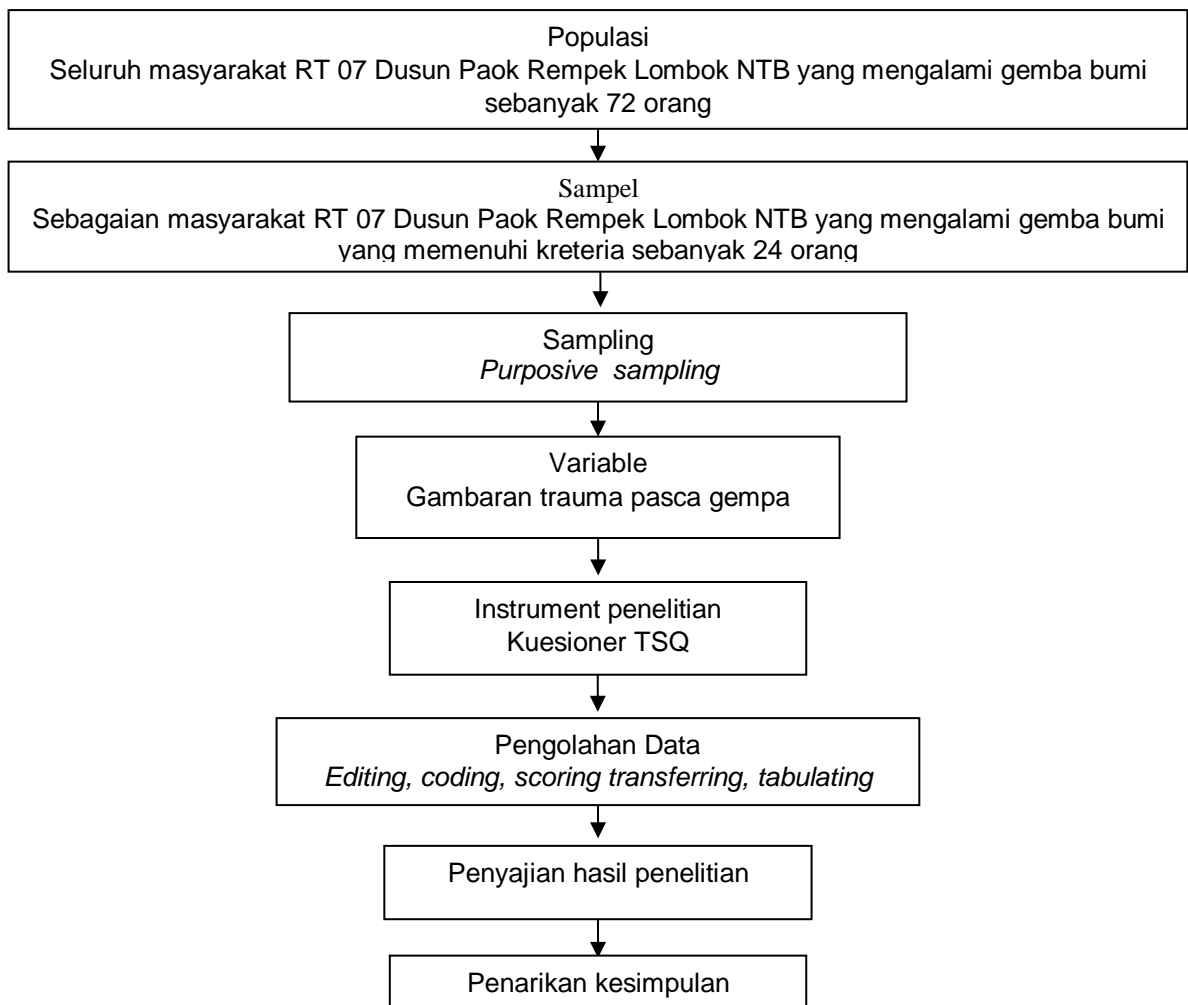
BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif. (Notoatmodjo, 2012)

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka kerja gambaran trauma pasca gempa masyarakat kampung Selat Timur di Lombok Nusa Tenggara Barat.

3.3 Populasi, Sampel, Sampling

3.3.1 Populasi

Dari pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Dusun Paok Rempek RT 07 di Lombok Nusa Tenggara Barat pasca gempa sebanyak 72 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian masyarakat Dusun Paok Rempek RT 07 di Lombok Nusa Tenggara Barat pasca gempa sebanyak 24 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi di bawah ini :

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti (Nursalam, 2011). Kriteria inklusinya adalah

- a) Usia responden 20-50 tahun
- b) Masyarakat yang mengalami gangguan tidur
- c) Masyarakat yang sulit berkonsentrasi

3.3.3 Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik pengambilan yang digunakan pada penelitian adalah *Purposive Sampling*

3.4 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1 Identifikasi variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah Gambaran trauma pasca gempa masyarakat kampung Selat Timur di Lombok Nusa Tenggara Barat.

3.4.2 Definisi operasional

Tabel 3.1 Definisi operasional Gambaran trauma pasca gempa masyarakat kampung Selat Timur di Lombok Nusa Tenggara Barat.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat ukur	Skala data	Skor
Gambaran trauma pasca gempa	Sebuah luka batin yang diakibatkan oleh kejadian yang mengancam keselamatan jiwa yang diakibatkan dari bencana alam yang dapat mengakibatkan kehilangan sanak saudara, harta benda, maupun kehilangan tempat tinggal akibat gempa.	<ul style="list-style-type: none"> - Gangguan kognitif (gangguan pikiran akan kejadian bencana alam) - Gangguan emosi (susah berkonsentrasi, emosional yang hebat, mimpi buruk) - Gangguan sosial - Gangguan perilaku, perasaan sendiri dalam menghadapi masalah 	Kuesioner skrining trauma (TSQ) dengan 10 pertanyaan (Black et al, 2002)	Nominal	Ya : 1 Tidak : 0 Skor yang diberikan - Rendah dengan muncul gejala 0-3 - Sedang dengan muncul gejala 4-7 - Tinggi dengan muncul gejala ≥ 8

3.5 Pengumpulan Data dan Analisa Data

3.5.1 Proses Pengumpulan Data

1. Pengumpulan data

Proses pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Mengurus surat pengantar penelitian dari Poltekkes RS dr. Soepraoen yang ditujukan kepada bapak Kepala Dusun Paok Rempek di Lombok NTB

- b. Setelah mendapatkan surat ijin tersebut diajukan ke Kepala Dusun Paok Rempek di Lombok.
- c. Lalu peneliti menentukan sampel sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan dalam penelitian ini dan merandom untuk menentukan sampel.
- d. Peneliti melakukan penjelasan prosedur penelitian dan memberikan *informed consent* atau surat bersedia menjadi responden kepada masyarakat Dusun Paok Rempek di Lombok
- e. Masyarakat yang bersedia menjadi responden maka masyarakat akan diminta untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden penelitian.
- f. Setelah itu peneliti meminta responden untuk mengisi kuisisioner penelitian. Selama pengisian kuesioner peneliti akan mendampingi responden untuk memberi penjelasan apabila ada pertanyaan yang kurang dimengerti oleh responden. Sebelum dikumpulkan data dikumpulkan, peneliti akan mengecek ulang kelengkapan jawaban dari kuisisioner yang diisi oleh responden.
- g. Kemudian data yang diperoleh diurutkan secara seri sesuai dengan identitas responden yang di samarkan menggunakan kode angka.
- h. Kemudian data yang telah diperoleh dimasukkan ke dalam tabel kemudian diolah dan dipresentasikan.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner skrining trauma (TSQ), kuesioner TSQ digunakan untuk mengetahui reaksi trauma yang sedang dialami.

3. Waktu dan Tempat Pengumpulan Data

a. Waktu penelitian

Pelaksanaan penelitian akan dimulai pada bulan Januari 2019

b. Tempat penelitian

Penelitian di laksanakan di Dusun Paok Rempek di Lombok Nusa Tenggara Barat

3.5.2 Analisa Data

1. Editing

Editing adalah kegiatan menyeleksi data yang masuk dari pengumpulan data melalui kuesioner, setelah kuesioner dikumpulkan kemudian peneliti melakukan pemeriksaan terhadap jawaban yang telah diberikan, dan tidak ada kuesioner yang tidak terisi.

2. Coding

Coding adalah kegiatan untuk mengklasifikasi data atau jawaban menurut kategorinya masing-masing. Kode yang digunakan:

a Umur

Umur 15-30 tahun kode U1

Umur 21-40 tahun kode U2

Umur 41-50 tahun kode U3

Umur 51-60 tahun kode U4

b Pendidikan

SD kode P1

SMP kode P2

SMA kode P3

Perguruan tinggi kode P4

c Pekerjaan

Tidak bekerja kode H1

Wiraswasta (dagang) kode H2

Swasta (pegawai pabrik, pegawai toko) kode H3

Pegawai negeri sipil kode H4

3. Scoring

Scoring adalah kegiatan menyekor hasil checklist observasi yang dilakukan pada responden. Skor yang digunakan yaitu:

Ya skor 1

Tidak skor 0

Penilaian dari kuesioner skrining trauma (TSQ) dari intensitas gejala PTSD yang dialami dengan skor:

Kemunculan gejala 0-3 rendah

Kemunculan gejala 4-7 sedang

Kemunculan gejala ≥ 8 tinggi

4. Transferring

Transferring adalah kegiatan memindahkan jawaban atau kode jawaban ke dalam *master sheet* (terlampir).

5. Tabulating

Tabulating adalah kegiatan menyusun dan meringkas data yang masuk dalam bentuk tabel-tabel (*dummy table*). Hasil analisis data dapat diinterpretasikan dalam bentuk presentase dengan menggunakan skala sebagai berikut (Arikunto, 2010)

Seluruhnya : 100 %

Hampir seluruhnya : 76% - 99%

Sebagian besar	: 51% - 75%
Setengah	: 50%
Hampir setengahnya	: 26% - 49%
Sebagian kecil	: 1% - 25%
Tidak satupun	: 0%

3.6 Etika Penelitian

1. Memberikan *Informed Consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *Informed consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan, jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subyek peneliti dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah

lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

4. Bebas dari penderitaan

Pada penelitian ini dapat dipastikan bahwa responden tidak mengalami penderitaan karena proses pengumpulan data.

5. Bebas dari eksploitasi

Pada penelitian ini partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun.

6. Resiko (*Benefits ratio*)

Pada penelitian ini dapat dipastikan bahwa responden terhindar dari resiko-resiko yang tidak diinginkan muncul dikemudian hari, dan responden telah mendapatkan perlakuan yang sesuai.

7. *Right to self determination* (Hak untuk ikut / tidak menjadi responden)

Pada penelitian ini dapat dipastikan bahwa subyek telah meyetujui untuk dijadikan partisipan dalam penelitian ini.

8. *Right to full disclosure* (Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan)

Pada penelitian ini dapat dipastikan bahwa responden sudah menerima penjelasan dari peneliti dan responden memahami dan menyetujui serta tidak terjadi sesuatu yang tidak diinginkan muncul pada responden.

9. *Right in fair treatment* (Hak untuk mendapat pengobatan yang adil)

Pada penelitian ini dapat dipastikan tidak ada diskriminasi dari peneliti dan dari responden yang lain.

10. *Right to privacy* (Hak dijaga kerahasiaannya)

Pada penelitian ini dapat dipastikan bahwa data dari responden tidak akan disebar dan data tersebut hanya akan ditampilkan pada saat ujian karya tulis ilmiah.